

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Metode Syawir (Diskusi) dalam Meningkatkan Pemahaman Santri di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muta'allimin Payaman Babat Lamongan

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa metode *syawir* (diskusi) adalah metode pembelajaran dengan cara berdiskusi antara beberapa santri, pelaksanaan metode *syawir* di PPTM itu bertujuan untuk melestarikan budaya ulama' salaf dan untuk mengasah pikiran santri. *Syawir* di PPTM ada 3 macam, yang pertama *syawir* harian dilakukan setiap hari selama 30 menit diawal pembelajaran Diniyah mulai jam 19.00 wib sampai 19.30 wib dilakukan dengan berkelompok maksimal 10 anak, yang kedua *syawir* mingguan dilakukan setiap malam minggu bertempat di Aula PPTM dan diikuti oleh santri mulai dari kelas 1 sampai kelas 4 dengan materi Fiqh dan Nahwu, yang ketiga *syawir* tahunan dilakukan dua kali dalam satu tahun dan diikuti oleh santri dari berbagai pondok di wilayah Lamongan dan Tuban.

2. Dampak Pelaksanaan Metode Syawir (Diskusi) dalam Meningkatkan Pemahaman Santri di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muta'allimin Payaman Babat Lamongan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode *syawir* di PPTM itu berdampak sangat baik. Dengan dilaksanakannya metode *syawir* Santri bisa lebih memahami isi kitab, santri dapat mempresentasikan pengetahuannya, Santri lebih Percaya diri, Santri mau menghargai pendapat teman lain, Pemahaman santri lebih cepat.

3. Hambatan Pelaksanaan Metode Syawir (Diskusi) dalam Meningkatkan Pemahaman Santri di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muta'allimin Payaman Babat Lamongan

Secara garis besar hambatannya ada 2 yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya adalah Perbedaan tingkat kecerdasan santri, Perbedaan motivasi yang dimiliki santri, Kurangnya konsentrasi (bercanda, mengantuk, tidur, jenuh). Faktor eksternal diantaranya adalah Kurangnya waktu yang disediakan, Keterbatasan buku yang disediakan, Keterbatasan pengajar di pondok yang mengawasi berjalannya *Syawir*.

4. Solusi Dari Hambatan Pelaksanaan Metode Syawir (Diskusi) dalam Meningkatkan Pemahaman Santri di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muta'allimin Payaman Babat Lamongan

Dari beberapa hambatan yang dialami maka solusi yang dibutuhkan adalah Dengan menambah guru pembimbing kelas-kelas *syawir*, Memberi Tugas memimpin *syawir* secara rata, Meningkatkan motivasi santri dengan mengadakan pelatihan khusus untuk mempelajari kitab khusus, Menambah kitab-kitab penunjang di perpustakaan, Memahami pondasi dasar membaca kitab yaitu mempelajari nahwu shorof yang dilakukan secara gabungan.

B. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode *syawir* (diskusi) dalam meningkatkan pemahaman santri di pondok pesantren Tarbiyatul Muta'allimin Payaman Babat Lamongan. Agar kedepannya bisa lebih baik maka berikut ini adalah saran dari peneliti:

1. Bagi pembaca secara umum

Semoga hasil penelitian ini bisa menambah wawasan tentang metode *syawir* dan Hendaknya memperbanyak membaca buku tentang metode-metode pembelajaran.

2. Bagi Lembaga Pondok Pesantren

Lembaga Pondok Pesantren supaya menerapkan metode *syawir* untuk membantu meningkatkan pemahaman siswanya dalam semua pelajaran.

3. Bagi peneliti

Supaya terus semangat dalam belajar dan jangan pernah merasa cukup dengan ilmu yang diketahui, Tetap semangat.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil dari Penelitian ini sangat jauh dari kesempurnaan, akibat dari keterbatasan waktu, serta pengetahuan dan ketajaman analisa yang peneliti lakukan. Oleh karena itu diharapkan agar penelitian baru mengkaji ulang secara lebih mendalam.

5. Perpustakaan IAIN Kediri

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penelitian lanjutan dengan pembahasan yang lebih mendalam dan komprehensif khususnya yang berkaitan dengan peningkatan pemahaman belajar menggunakan metode *syawir* (diskusi) dan metode-metode pembelajaran yang lain pada umumnya.